

## ABSTRAKS

**AHMAD SAEPUDIN, ''Makna Ritual Ratiban Al-Hadad Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keagamaan Santri (Penelitian di Pondok-pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah, Kp.Cibagbagan, Kec. Cileunyi Kulon, Kab. Bandung)**

Ritual keagamaan yang dilaksanakan oleh penganut suatu agama pada dasarnya merupakan ekspresi rasa keberagamaan dalam diri mereka yang timbul dari keyakinan dan kepercayaan terhadap adanya sesuatu di luar diri mereka yang dianggap sebagai realitas tertinggi. Demikian juga halnya dengan Ritual Ratiban al-Hadad yang dilaksanakan di pondok-pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan Santri pondok-pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah terhadap pelaksanaan Ritual Ratiban al-Hadad yang dipraktikkan oleh mereka, selain itu juga untuk mengetahui motivasi dan tujuan Ritual tersebut, serta untuk memahami makna dan pengaruh pelaksanaan Ritual keagamaan tersebut dalam kehidupan mereka.

Peneliti ini bertolak dari pemikiran bahwa pengalaman keagamaan adalah sesuatu yang berada dengan pengalaman lain dalam sistem kehidupan manusia, pengalaman keagamaan lebih bersifat unik, beragam dan sulit dipahami bila hanya menggunakan akal, tanpa menghadirkan emosi dan kondisi intelektualitas yang cukup. Kedua aspek tersebut dibutuhkan dalam tahap penelusuran tentang kebenaran agama. Hal ini, karena pengalaman keagamaan hanya muncul atas dasar keyakinan para pemeluknya bahwa segala yang dilakukan adalah benar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi sekarang dan metode pendekatan antropologis dan fenomenologis. Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan data-data tentang Ritual Ratiban al-Hadad berdasarkan hasil penelitian. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah teknik wawancara dan observasi.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa Ritual Ratiban al-Hadad yang dilaksanakan di pondok-pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah, merupakan ritual yang didasari oleh kepercayaan dan keyakinan mereka bahwa ritual tersebut merupakan ibadah yang dianjurkan oleh agama. Motivasi mereka melakukan Ritual Ratiban al-Hadad adalah keyakinan bahwa dengan melakukan ritual mereka akan mendapat keberkahan, selamat di dunia dan akhirat. Sedangkan tujuan melakukan Ritual Ratiban al-Hadad adalah sebagai ibadah untuk meningkatkan keimanan dan amal soleh mereka. Ritual Ratiban al-Hadad yang mereka praktikan tersebut berpengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktik Ritual Ratiban al-Hadad yang dilaksanakan oleh santri pondok-pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah, tersebut merupakan ungkapan pengalaman keagamaan mereka, yang lahir dari kepercayaan dan keyakinan mereka bahwa melaksanakan ritual dapat mengantarkan menuju kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

